

KONGRES KNPI

## Poempida: Pemuda Harus Jadi Solusi Bangsa

Rabu, 14 Desember 2005

JAKARTA (Suara Karya): Kandidat Ketua Umum Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) periode 2005-2008 Poempida Hidayatulloh berjanji memberdayakan pemuda sehingga pemuda tidak menjadi beban bagi bangsa dan negara.

"Saya berkomitmen pemuda perlu diberdayakan agar bisa menjadi solusi bagi bangsa ini, dan bukannya jadi beban," kata Poempida Hidayatulloh kepada wartawan di Jakarta, Selasa (13/12).

Ia mengatakan, KNPI adalah organisasi yang sangat strategis karena di dalamnya terdapat berbagai unsur pemuda yang lintas fraksi, lintas daerah, lintas agama. KNPI bisa dijadikan network untuk melaksanakan berbagai proyek idealisme bangsa.

Diingatkan, bangsa ini berkali-kali terkena krisis seperti bencana tsunami dan lonjakan harga bahan bakar minyak (BBM). Situasi ini telah menyebabkan pemerintahan di bawah Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, mengalami kendala dalam memperbaiki kondisi perekonomian rakyat.

Dalam kaitan ini, menurut Poempida, KNPI tidak bisa berdiam diri. KNPI harus ikut membantu pemerintah khususnya dalam mengatasi pengangguran terutama di kalangan muda. "Kalau terlalu lama nganggur, pemuda kita bisa frustrasi, akhirnya berbuat nekat, melanggar hukum. Ini yang kemudian menjadi beban bagi negara," tuturnya.

Poempida mengaku memiliki program ke depan dalam memberdayakan pemuda antara lain menjalin program community development dengan perusahaan-perusahaan besar. Dalam program ini, pemuda bisa memperoleh pengalaman kerja di perusahaan sehingga bisa menjadi bekal saat melamar pekerjaan.

"Saya juga akan bekerja sama dengan balai latihan kerja (BLK) Depnaker, untuk melatih pemuda kita agar memiliki ketrampilan," tuturnya.

Poempida yang juga wakil bendahara DPP Partai Golkar ini menambahkan harus ada kebersamaan dan transparansi dalam mengelola organisasi KNPI ke depan.

"Kita perlu kebersamaan agar semua langkah dan kebijakan didukung oleh semua unsur di KNPI. Jangan setelah terpilih jadi ketua umum, malah diganggu, disikut sehingga program tak bisa berjalan. Begitu juga, dalam pengelolaan harus transparan sehingga tidak timbul kecurigaan bahwa ketua umum KNPI punya kepentingan politik tertentu," tambahnya.

Menurut Poempida, ada dua program ke depan yang akan dilakukannya dalam memberdayakan pemuda. Pertama, membentuk gerakan sukarelawan pemuda Indonesia dan kedua, membentuk gerakan sadar lingkungan.

Mengenai paradigma KNPI yang lebih berorientasi politik praktis ketimbang pada pemberdayaan pemuda, Poempida mengatakan, sebenarnya tidak ada salahnya karena KNPI bisa dijadikan sebagai wahana pembelajaran politik. Bergabungnya berbagai tokoh muda partai politik dan organisasi di KNPI akan bermanfaat dalam menjalin kerja sama dan lobi-lobi politik di kemudian hari. (Victor AS)